

**ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN MATEMATIKA****Elsadday Br Manalu¹, Siti Khayroiyyah²**¹Mahasiswa, Pendidikan Matematika, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah² Dosen, Pendidikan Matematika, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyahemail: elsaddaymanalu28@gmail.com**Article History**

Received: 15 -09- 2023

Reviewed : 22-09-2023

Published: 30-09-2023

Abstract

The development of technology and information today should be able to inspire students to more effectively use knowledge through digital literacy in the academic field. This research is a qualitative descriptive study that aims to describe, systematically describe the digital literacy skills of FKIP Mathematics Education students at the Muslim Nusantara University Al-Washliyah. Participants in this study were all students of the second semester of Mathematics Education FKIP at the Muslim Nusantara Alwasliyah University, totaling 17 people. The data collection instrument used was an instrument in the form of a questionnaire with 28 statements based on eight elements of digital literacy that had been validated by the validator and then distributed via googleform. The type of questionnaire or questionnaire in this study was a closed questionnaire using a Likert scale of 1-4. From the results of the research that has been done, it can be concluded that the students of FKIP Mathematics Education at the Muslim Nusantara University Al-Washliyah already have fairly good digital literacy skills. This can be seen from the percentage of the eight elements of digital literacy which is 64%.

Keywords: Student Ability, Digital Literac, Mathematics Education**Abstrak**

Perkembangan teknologi dan informasi saat ini seharusnya dapat menginspirasi mahasiswa untuk lebih efektif menggunakan pengetahuan melalui literasi digital di bidang akademik. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan, memberikan gambaran secara sistematis kemampuan literasi digital mahasiswa FKIP Pendidikan Matematika di Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah. Partisipan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa FKIP Pendidikan Matematika semester II di Universitas Muslim Nusantara Alwasliyah yang berjumlah 17 orang. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah instrumen berbentuk angket sebanyak 28 pernyataan berdasarkan delapan elemen literasi digital yang telah divalidasi oleh validator kemudian disebarakan melalui *googleform*. Jenis angket atau kuesioner pada penelitian ini adalah kuesioner tertutup menggunakan skala likert 1-4. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat di tarik kesimpulan bahwa mahasiswa FKIP Pendidikan Matematika di universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah telah memiliki kemampuan literasi digital yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari persentasi delapan elemen literasi digital sebesar 64%.

Kata kunci: Kemampuan Mahasiswa, Literasi Digital, Pendidikan Matematika

Vol. 8 No. 1, Sept 2023, hlm. 59 – 68

DOI: <https://doi.org/10.36294/jmp.v8i1.3709>

Available online www.jurnal.una.ac.id/indeks/jmp

PENDAHULUAN

Setiap individu diharapkan memiliki kemampuan-kemampuan dan kolaborasi yang kuat, terutama dalam menggunakan teknologi (Guslisnawati & Syafitri, 2022). komponen penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan adalah kurikulum, yang mana tujuan kurikulum terkait dengan pembelajaran pada bidang studi matematika (Rasudi et al., 2020). Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi mempengaruhi terjadinya informasi globalisasi kehidupan manusia karena dengan mudah dapat mengatasi dimensi ruang dan waktu dalam kehidupannya. Hasil survey APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) menyebutkan bahwa terdapat peningkatan pengguna internet di Indonesia tahun 2021-2022. Kenaikan ini mencapai 3,32% dari tahun 2019-2020. Artinya, ada 210.026.769 jiwa penduduk pengguna internet dari total 272.682.600 jiwa penduduk Indonesia berdasarkan data BPS pada tahun 2021-2022 (Badan Pusat Statistik). Sebagai bangsa yang besar, Indonesia harus mampu mengembangkan budaya literasi sebagai prasyarat kecakapan hidup abad ke-21 melalui pendidikan yang terintegrasi, mulai dari keluarga, sekolah, sampai dengan masyarakat (Nasrullah et al., 2017).

Literasi digital dapat didefinisikan sebagai kemampuan menganalisis informasi, evaluasi kritis akan suatu informasi, ketepatan menggunakan atau mengoperasikan teknologi digital, serta mencakup sikap tanggung jawab dalam mengunggah informasi di media

masa (Fuadiah & Fahriza, 2019). Alberta Education “*Literacy is the ability, confidence and willingness to engage with language to acquire, construct and communicate meaning in all aspects of daily living*” (Mckenna et al., 2015), yang artinya literasi sebagai kemampuan dan keinginan untuk memperoleh, membentuk, dan mengomunikasikan makna dalam berbagai aspek dalam kehidupan sehari-hari. Generasi muda yang memiliki keahlian untuk mengakses media digital, saat ini belum mengimbangi kemampuannya menggunakan media digital untuk kepentingan memperoleh informasi pengembangan diri (Kemendikbud, 2017). Komunikasi berfungsi untuk menjembatani hubungan antara manusia dalam bermasyarakat (Cangara, 2015), untuk membantu dalam mencapai fungsi tersebut, masyarakat harus memiliki kemampuan literasi yang baik untuk dapat menggunakan segala jenis media secara efektif dan efisien. Ketika seorang yakin dirinya sudah berliterasi digital maka sudah didasari dengan tanggung jawab atas apa yang ia lakukan (Susanti et al, 2021)

Literasi digital menjadi tuntutan akademik pada setiap jenjang akademik yang berbeda pada setiap jenjang studi di Indonesia, khususnya di perguruan tinggi (Belshaw, 2012). Perkembangan literasi digital juga akan memiliki tantangan yang sangat besar.. Tingginya pengguna internet bagi generasi muda pasti sangat meresahkan banyak pihak, terlebih fakta yang di dapat menunjukkan bahwa data akses anak terhadap konten berbau pornografi perharinya

mencapai rata-rata 25.000 orang (Supanto, 2016). Ditambah lagi pengguna internet yang menyebar berita palsu atau hoaks, ujaran kebencian, bully, intoleran di media sosial (Hari Siswoko, 2017). Hal tersebut menjadi tantangan yang sangat besar dalam upaya mempersiapkan generasi milenial yang berkompeten. Dari uraian diatas dapat kita lihat bahwa kemampuan literasi digital sangat diperlukan selama proses pembelajaran matematika seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis kemampuan literasi digital pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika semester II di Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah. Berdasarkan delapan elemen esensial yaitu *Cultural, Cognitive, Constructive, Communicative, Confident, Creative, Critical, Civic*

Pembelajaran literasi digital hendaknya diterapkan untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia, karena merupakan solusi praktis untuk mengembangkan keterampilan literasi digital, membentuk sumber daya manusia yang berkarakter (Asari et al, 2019)

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilakukan dengan menggunakan metode deskripsi kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, memberikan gambaran secara sistematis kemampuan literasi digital mahasiswa FKIP Pendidikan

Matematika di universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah secara deskriptif kualitatif. Kemampuan literasi digital mahasiswa di deskripsikan dengan cara menghitung angket delapan elemen literasi digital. Subjek penelitian sebanyak 17 orang mahasiswa FKIP Pendidikan Matematika semester II di Universitas Muslim Nusantara Alwashliyah.

Penelitian ini menggunakan instrumen non-test berupa angket kemampuan literasi digital mahasiswa yang telah di validasi oleh validator. Instrumen berupa angket kemampuan literasi digital mahasiswa dikonstruksi berdasarkan delapan elemen literasi digital sesuai kajian teori untuk membuat butir-butir pernyataan angket kemampuan literasi digital. Jumlah seluruh pernyataan pada angket kemampuan literasi mahasiswa adalah 28 pernyataan yang disebar melalui *google form*. Kategori skala literasi digital mahasiswa yang digunakan dalam angket merupakan modifikasi dari skala likert, dan bentuk kategorinya terdiri dari empat pilihan, yaitu selalu (4), sering (3), dan jarang (2), tidak pernah (1). Setiap skor yang diperoleh akan memiliki tingkat pengukuran ordinal (Baso & Sappaile, 2017).

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dengan berbantuan SPSS 16. Pengolahan data dilakukan dengan cara menghitung persentase masing-masing elemen literasi digital mahasiswa yang terdiri dari *Cultural, Cognitive, Constructive,*

Communicative, Confident, Creative, Critical, Civic.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik tingkat pencapaian responden (TCR) serta menginterpretasikannya menggunakan aplikasi pengolah data yaitu SPSS versi 16. Untuk mencari tingkat pencapaian jawaban responden digunakan rumus :

$$TCR = \frac{\text{rata - rata skor}}{5} \times 100\%$$

(Amaliyyah, 2021)

Setelah mendapatkan hasil dari analisis data, selanjutnya mengkategorikan angket literasi digital mahasiswa sesuai tabel di bawah ini.

Tabel 1. Kriteria skor penilaian angket literasi digital mahasiswa

Nilai Persentil	Kategori
84,5% - 100%	Sangat Baik
65,5% - 84%	Baik
50,5% - 65%	Cukup Baik

Tabel 2 Elemen literasi digital pertama Cultural

No	TP	K	SR	SL	N	Score	Mean	TCR	Kategori
1	0	6	9	2	17	47	2,76	69%	Baik
2	0	4	8	5	17	52	3,06	76%	Baik
3	0	7	6	4	17	48	2,82	71%	Baik
4	0	3	5	9	17	57	3,35	84%	Baik
Jumlah						204			
Rata-rata						51	3,00	75%	Baik

Dari Tabel 2 terlihat bahwa persentase pada setiap pernyataan dari elemen Cultural dari pernyataan angket mendapatkan hasil rata-rata yaitu 75% dengan kriteria baik. Sehingga dapat disimpulkan mahasiswa Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah sudah memiliki kemampuan Cultural yang

35,5% - 50%	Kurang Baik
0% - 35%	Tidak Baik

Sumber: Sugiyono (2017:207)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil analisis kemampuan literasi mahasiswa FIKIP Pendidikan Matematika di Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah berdasarkan ke 8 elemen literasi digital dari instrumen non-test yang telah diisi oleh mahasiswa. Diantaranya dengan pilihan alternatif jawaban diantaranya Tidak Pernah (TP), Kadang-Kadang (KK), Sering (SR), Selalu (SL). Instrumen kuesioner menggunakan skala likert menggunakan skala 1, 2, 3 dan 4.

a. Elemen literasi digital pertama Cultural

Untuk Kemampuan elemen Cultural, hasil yang diperoleh berdasarkan survei disajikan kedalam tabel berikut :

baik. Dimanan sudah mampu memanfaatkan media digital (buku, jurnal, atau referensi elektronik lainnya) untuk memahami hal baru yang berhubungan dengan materi kuliah, mengakses media pembelajaran melalui handphone atau laptop, bisa menggunakan

Vol. 8 No. 1, Sept 2023, hlm. 59 – 68

DOI: <https://doi.org/10.36294/jmp.v8i1.3709>Available online www.jurnal.una.ac.id/indeks/jmp

Internet dan teknologi informasi dalam proses pembelajaran.

b. Elemen literasi digital kedua
Cognitive

Untuk Kemampuan elemen *Cognitive*, hasil yang diperoleh berdasarkan survei disajikan kedalam tabel berikut :

Tabel 3 Elemen literasi digital kedua Cognitive

No	TP	KK	SR	SL	N	Score	Mean	TCR	Kategori
1	0	4	2	1	17	48	2,82	71%	Baik
2	2	11	3	1	17	37	2,18	54%	Cukup Baik
3	2	10	4	1	17	38	2,24	56%	Cukup Baik
Jumlah						123			
Rata-rata						41,00	2,41	60%	Cukup Baik

Dari Tabel 3 terlihat bahwa persentase pada setiap pernyataan dari elemen *Cognitive* dari pernyataan angket mendapatkan hasil rata-rata yaitu 60% dengan kriteria Cukup Baik. Sehingga dapat disimpulkan mahasiswa Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah sudah dapat menggunakan beberapa jenis media digital dalam proses pembelajaran dengan baik. Namun ini bukan hanya sekedar menggunakan alat, tetapi kebiasaan

berfikir. Terlihat Mahasiswa tidak lebih suka menggunakan buku cetak dari pada menggunakan media digital dalam pengerjaan tugas yang dimiliki.

c. Elemen literasi digital ketiga
Constructive

Untuk Kemampuan elemen *Constructive*, hasil yang diperoleh berdasarkan survei disajikan kedalam tabel berikut:

Tabel 4 Elemen literasi digital ketiga Constructive

No	TP	KK	SR	SL	N	Score	Mean	TCR	Kategori
1	0	4	6	7	17	54	3,18	79%	Baik
2	1	10	4	2	17	41	2,41	60%	Cukup Baik
3	2	10	4	1	17	38	2,24	56%	Cukup Baik
4	1	10	4	2	17	41	2,41	60%	Cukup Baik
Jumlah						174			
Rata-rata						43,5	2,73	64%	Cukup Baik

Dari Tabel 4 terlihat bahwa persentase pada setiap pernyataan dari elemen *Constructive* dari pernyataan angket mendapatkan hasil rata-rata yaitu 64% dengan kriteria Cukup Baik. Sehingga dapat disimpulkan mahasiswa Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah dapat sudah terbiasa mengajukan

kritik yang membangun dan menerima kritik yang membangun bagi dirinya. Namun yang perlu diperhatikan yaitu dalam memberikan kritik tugas kepada teman-teman, karena mahasiswa masih kurang dalam mengakses jurnal atau referensi elektronik

Vol. 8 No. 1, Sept 2023, hlm. 59 – 68

DOI: <https://doi.org/10.36294/jmp.v8i1.3709>Available online www.jurnal.una.ac.id/indeks/jmp

bahkan dalam mengakses jurnal atau referensi elektronik

berdasarkan survei disajikan kedalam tabel berikut :

d. Elemen literasi digital keempat
Communicative

Untuk Kemampuan elemen *Communicative*, hasil yang diperoleh

Tabel 5 Elemen literasi digital keempat *Communicative*

No	TP	KK	SR	SL	N	Score	Mean	TCR	Kategori
1	1	9	6	1	17	41	2,41	60%	Cukup Baik
2	3	9	3	2	17	38	2,24	56%	Cukup Baik
3	0	7	9	1	17	45	2,65	66%	Baik
Jumlah						124			
Rata-rata						41,33	2,43	61%	Cukup Baik

Dari Tabel 5 terlihat bahwa persentase pada setiap pernyataan dari elemen *Communicative* dari pernyataan angket mendapatkan hasil rata-rata yaitu 61% dengan kriteria Cukup baik. Sehingga dapat disimpulkan mahasiswa Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah mampu bertukar pikiran mengenai materi kuliah dengan dosen atau teman melalui media digital. Ketika menemukan artikel yang menarik, membagikannya kepada orang lain melalui e-

mail, media sosial, atau grup. Namun harus tetap bijak dalam membagikan informasi di media sosial serta harus berhati-hati karena penyalahgunaan penyebaran informasi di media sosial diatur dalam UU ITE (Fitriani, 2017) dan menggunakan media digital untuk berdiskusi.

e. Elemen literasi digital kelima
Confident Untuk kemampuan elemen *Confident*, hasil yang diperoleh berdasarkan survei disajikan kedalam tabel berikut:

Tabel 6 Elemen literasi digital keempat *Confident*

No	TP	KK	SR	SL	N	Score	Mean	TCR	Kategori
1	0	8	7	2	17	45	2,65	66%	Baik
2	0	9	7	1	17	43	2,53	63%	Cukup Baik
3	2	10	4	1	17	38	2,24	56%	Cukup Baik
Jumlah						126			
Rata-rata						42,00	2,47	62%	Cukup Baik

Dari Tabel 6 terlihat bahwa persentase pada setiap pernyataan dari elemen *Confident* dari pernyataan angket mendapatkan hasil rata-rata yaitu 62% dengan kriteria Cukup Baik. Sehingga dapat disimpulkan mahasiswa Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

f. Elemen literasi digital keenam *Creative*

Untuk Kemampuan elemen *Creative*, hasil yang diperoleh

Tabel 7 Elemen literasi digital keenam *Creative*

No	TP	KK	SR	SL	N	Score	Mean	TCR	Kategori
1	8	7	2	0	17	28	1,65	41%	Kurang Baik
2	0	8	9	0	17	43	2,53	63%	Cukup Baik
3	0	7	7	3	17	47	2,76	69%	Baik
4	1	7	8	1	17	43	2,53	63%	Cukup Baik
Jumlah						161			
Rata-rata						40,25	2,37	59%	Cukup Baik

Tabel 7 terlihat bahwa persentase pada setiap pernyataan dari elemen *Creative* dari pernyataan angket mendapatkan hasil rata-rata yaitu 59% dengan kriteria Cukup Baik. Sehingga dapat disimpulkan mahasiswa Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah telah menggunakan media digital untuk membuat video pembelajaran Namun ada yang menjawab belum pernah sama sekali, padahal pada masa sekarang ini video pembelajaran merupakan salah satu yang dapat

dapat menemukan artikel yang sesuai untuk menyelesaikan tugas kuliah, kuis ataupun ujian dengan kriteria cukup baik. Bahkan Ketika mengutip teori atau pendapat dari buku atau jurnal elektronik, mahasiswa menuliskan sumbernya (pengarang, judul, tahun, dan penerbit).

berdasarkan survei disajikan kedalam tabel :

memberikan dampak yang cukup berarti dalam perkembangan pendidikan. Melalui video pembelajaranlah proses komunikasi dan informasi dapat dengan mudah dipahami.

g. Elemen literasi digital ketujuh *Critical*

Untuk Kemampuan elemen *Critical*, hasil yang diperoleh berdasarkan survei disajikan kedalam tabel berikut:

Tabel 8 Elemen literasi digital ketujuh *Critical*

No	TP	KK	SR	SL	N	Score	Mean	TCR	Kategori
1	1	5	6	5	17	49	2,88	72%	Baik
2	1	6	8	2	17	45	2,65	66%	Baik
3	3	5	7	2	17	42	2,47	62%	Cukup Baik
4	6	8	2	1	17	32	1,88	47%	Kurang Baik
5	1	8	5	3	17	44	2,59	65%	Cukup Baik
Jumlah						212			
Rata-rata						42,40	2,49	62%	Cukup Baik

Dari Tabel 8 terlihat bahwa persentase pada setiap pernyataan dari elemen *Critical* pernyataan angket mendapatkan hasil rata-rata yaitu 62% dengan kriteria Cukup Baik. Sehingga dapat disimpulkan mahasiswa Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Cukup baik dalam membandingkan beberapa database buku, jurnal, atau referensi elektronik lainnya. Bahkan ada

mahasiswa yang belum dapat memberikan pendapat tentang kelemahan dan kelebihan penelitian yang dipublikasikan pada jurnal atau referensi elektronik (*critical review*). Dalam hal ini peran dosen sangat diperlukan agar mahasiswa mampu membuat *critical review* dengan memberikan tugas-tugas sehingga mahasiswa mampu dan terbiasa dalam mereview karya ilmiah apapun

h. Elemen literasi digital kedelapan *Civic*

Untuk Kemampuan elemen *Civic*, hasil yang diperoleh

berdasarkan survei disajikan kedalam tabel berikut:

Tabel 9 Elemen literasi digital keempat *Civic*

No	TP	KK	SR	SL	N	Score	Mean	TCR	Kategori
1	1	8	5	3	17	44	2,59	65%	Cukup Baik
2	0	9	4	4	17	46	2,71	68%	Baik
Jumlah						90			
Rata-rata						45,00	2,65	66%	Baik

Dari tabel 9 terlihat bahwa persentase pada setiap pernyataan dari elemen *Civic* dari pernyataan angket mendapatkan hasil rata-rata yaitu 62% dengan kriteria Cukup

Baik. Sehingga dapat disimpulkan mahasiswa Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah ketika melakukan komunikasi secara tertulis atau diskusi pada komunitas,

grup *e-learning* atau media online, mahasiswa melakukan pemilihan kata yang sesuai dan mengoreksi ejaan agar tidak terjadi salah penafsiran.

Tabel 4.1 Rata-Rata Hasil Penelitian Kemampuan Literasi Mahasiswa FKIP Pendidikan Matematika Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

No	Indikator	Total Skor	Pencapaian (%)	Kategori
1	Cultural	51,00	75%	Baik
2	Cognitive	41,00	60%	Cukup Baik
3	Constructive	43,50	64%	Cukup Baik
4	Confident	41,33	62%	Cukup Baik
5	Communicative	42,00	61%	Cukup Baik
6	Creative	40,25	59%	Cukup Baik
7	Critical	42,40	62%	Cukup Baik
8	Civic	45,00	66%	Baik
	Rata-Rata	43,31	64%	Cukup Baik

Dari tabel diatas dapat kita ketahui bahwa Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah sudah memiliki kemampuan Literasi Digital dengan

kategori cukup baik dengan persentase nilai 64%. Kemampuan literasi digital dipengaruhi kebutuhan sehari-hari seseorang dan preferensi pribadi dalam beraktivitas (Güneş & Bahçivan, 2018).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa FKIP Pendidikan Matematika di Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah adalah cukup baik

Untuk meningkatkan kemampuan literasi digital, perlu dilakukan secara bersama-sama melalui dua upaya yaitu yang pertama adalah meningkatkan kesadaran akan pentingnya

penguasaan keterampilan era digital dan perlunya penargetan menjadi upaya intervensi untuk meningkatkan tingkat literasi digital. Secara khusus, memperoleh literasi digital memerlukan kesadaran, upaya, dan waktu yang diinvestasikan dalam pembelajaran dan praktik yang didukung oleh pedagogi yang dirancang dengan baik untuk mengubah seseorang dari seorang ahli dalam literasi digitalnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan mengucapkan puji syukur yang sebesar-besarnya kepada Tuhan Yang Maha Esa yang selalu memberi petunjuk,

melindungi, serta melimpahkan rahmat dan berkat-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan jurnal ini.

Vol. 8 No. 1, Sept 2023, hlm. 59 – 68

DOI: <https://doi.org/10.36294/jmp.v8i1.3709>

Available online www.jurnal.una.ac.id/indeks/jmp

Terimakasih juga kepada Ibu Siti Khayroyah selaku pembimbing penulis. Tidak lupa pula Penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya Kepada jurnal Mathematic Paedagogic yang sudah

memeberikan peluang dalam penerbitan jurnal ini. Terimakasih juga kepada Reviewer jurnal Transformasi yang telah memberikan kritikan dan saran dalam penyempurnaan jurnal ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Amaliyyah, R. (2021). *Analisis Kesiapan Peserta Didik Dalam E-Learning Fisika Selama Pandemi Covid-19*. 6.
- Asari et al. (2019). Kompetensi Literasi Digital Bagi Guru Dan Pelajar Di Bibliotika. *Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 3(2), 98–104.
- Belshaw, D. A. (2012). What is ‘digital literacy’? Douglas A. J. Belshaw. *Durham E-Theses Online*, 0, 0–274. <http://etheses.dur.ac.uk/3446>
- Cangara, H. (2015). *Pengantar ilmu komunikasi* (2nd ed., p. 67). PT. Raja Grafindo Persada.
- Fuadiah, S. M. P., & Fahriza, N. (2019). Jurnal Silogisme. *JURNAL SILOGISME: Kajian Ilmu Matematika Dan Pembelajarannya*, 2(2), 74–83.
- Güneş, E., & Bahçivan, E. (2018). A mixed research-based model for pre-service science teachers’ digital literacy: Responses to “which beliefs” and “how and why they interact” questions. *Computers and Education*, 118(1), 96–106. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2017.11.012%0A>
- Guslisnawati, & Syafitri, E. (2022). Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Pbl Berbasis Stem. *Jurnal Mathematics Paedagogic*, Vii(1).
- Hari Siswoko, K. (2017). Kebijakan Pemerintah Menangkal Penyebaran Berita Palsu Atau “Hoax.” *Jurnal Teknik Sipil Usu*, 6(1), 13–19.
- Mckenna, M. C., Robinson, R. D., & Robinson, R. D. (2015). *Literacy: Definition* (Vol. 34, Issue 3, Pp. 184–186).
- Nasrullah, R., Aditya, W., Satya, T. I., Nento, M. N., Hanifah, N., Miftahussururi, & Akbari, Q. S. (2017). Materi Pendukung Literasi Digital: Gerakan Literasi Nasional. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 33. <https://Gln.Kemdikbud.Go.Id/Glnsite/Wp-Content/Uploads/2017/10/Cover-Materi-Pendukung-Literasi-Finansial-Gabung.Pdf>
- Rasudi, Ariswoyo, S., & Mujib, A. (2020). Jurnal Mathematics Paedagogic. *Jurnal Mathematics Paedagogic*, Iv(2), 163–174.